

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kesadaran hukum para Driver GrabFood di Banjarmasin masih sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan Banyaknya Driver Grab yang masih menggunakan ponsel sambil berkendara di jalan, para Driver hanya mematuhi peraturan lalu lintas ketika melihat ada petugas lalu lintas ataupun di daerah-daerah yang telah dipasang CCTV atau e-TLE agar tetap terlihat mematuhi peraturan dalam berlalu lintas, meski para Driver mengetahui adanya peraturan lalu lintas yang melarang penggunaan ponsel sambil berkendara tetapi mereka cenderung mengabaikan aturan tersebut.
2. Terdapat 2 implikasi besar bagi pengguna ponsel saat berkendara berupa implikasi langsung dan implikasi tidak langsung. Implikasi langsung meliputi gangguan konsentrasi, penurunan waktu respon, dan keterbatasan kontrol kendaraan dan implikasi tidak langsung meliputi implikasi hukum, implikasi sosial, implikasi psikologis, dan implikasi lingkungan.

## **B. Saran-saran**

1. Perusahaan Grab dapat meningkatkan edukasi dan pelatihan kepada para Driver mengenai pentingnya kesadaran hukum terhadap aturan lalu lintas. Edukasi ini mencakup pengetahuan hukum, pemahaman aturan lalu lintas, dan implikasi negatif dari pelanggaran lalu lintas. Perusahaan Grab dapat meningkatkan pengawasan terhadap para Driver dan memberikan sanksi yang tegas bagi mereka yang melanggar aturan lalu lintas. Yang dilakukan melalui pemantauan aplikasi, penilaian kinerja berdasarkan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, dan sanksi berupa pembatasan akses atau diskualifikasi bagi Driver yang sering melanggar aturan.
2. Penting bagi pihak kepolisian dan aparat penegak hukum lainnya untuk memberlakukan penegakan hukum yang konsisten dan adil terhadap semua pelanggaran lalu lintas, tanpa pandang bulu terhadap profesi atau jenis kendaraan yang digunakan. Ini akan menciptakan kesadaran hukum yang merata di kalangan pengendara. Pihak kepolisian perlu melakukan penegakan hukum yang tegas terhadap para Driver GrabFood yang melanggar aturan lalu lintas, termasuk penggunaan ponsel saat berkendara yang bertujuan untuk memberikan efek jera dan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan lalu lintas.